

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini berkembang pesat, telah membawa perubahan pada seluruh bidang kehidupan manusia, dewasa ini hampir setiap aspek dari kehidupan manusia berhubungan dengan teknologi informasi, seiring kemajuan teknologi komputer dan internet maka sudah sepantasnya jika ilmu fikih khususnya yang membahas tentang seputar pengelolaan zakat juga ikut berkembang. Tanpa terkecuali sistem pengelolaan zakat yang pada umumnya masih menggunakan sistem yang manual.

Dalam agama islam zakat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap umat muslim sebagai hamba allah yang beriman dan bertaqwa, dimana zakat merupakan rukun islam ketiga yang merupakan pilar agama. Zakat hukumnya wajib (fardu'ain) bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat yang disebutkan menurut syariat dan merupakan kewajiban umat muslim dengan berdasarkan AL-Quran dan Hadist. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat maka dibutuhkan juga pelayanan cepat dan faktual mengenai sistem informasi pengelolaan zakat di masjid baiturahman.

Pengelolaan zakat yang ada pada masjid baiturahman masih menggunakan manual atau dengan media kertas rentan bisa hilang dan rusak atau hilang. Selain dari segi pengolahan data, proses transaksi masih dilakukan secara konvensional. Segala proses yang berkaitan dengan pengelolaan zakat yang dilakukan pada masjid baiturahman perum griya pratama mas setu bekasi sehingga dirasa kurang efektif dan efisien, tidak dapat menjangkau muzaki dan mustahiq dalam lingkup yang luas dan yang berada jauh dari lokasi. Bagi muzaki tetap yang berjumlah kurang lebihnya 80 dan ditambah muzaki yang tidak tetap lainnya memberikan zakat nya langsung ke masjid dan petugas masjid mencatat dan memberikan informasi dengan cara menulis secara manual. Dan untuk penyaluran zakat nya

kepada mustahiq sendiri dibagikan langsung oleh petugas masjid ke setiap rumahnya.

(Pribadi, Waspodo, & Hidayah, 2010) Pada penelitian ini pengelolaan data muzaki banyak terdapat pengulangan berupa data ganda yang muncul karena tiap petugas melakukan pendataan muzaki yang sama untuk tiap jenis zakat yang dibayarkan untuk memperbaikinya harus mengecek satu persatu. Dan belum akurat atau lambat dalam melakukan pencarian, maka dari itu peneliti mengembangkan sistem dengan metode *Rapid Application Developmnet* untuk bertujuan memudahkan pihak manajemen memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat karena adanya fitur-fitur laporan disistem tersebut. Dan yang tadinya data muzaki belum terintegrasi dengan pengelolaan data pembayaran, sekarang telah menjadi satu kesatuan sistem yang saling menopang.

(Hidayatullah & Arief, 2016) Pada penelitian ini kurang terorganisirnya dalam penghimpunan, mengelola dan penyaluran zakat dengan baik. Maka dari itu pihak masjid membagi tugas dengan membentuk pos-pos amil, namun dalam proses terpisah perlu data yang terorganisir dengan baik terkontrol dan dapat dipantau proses pencatatannya. Maka dari itu peneliti merancang aplikasi yang dapat menyatukan proses-proses dengan metode pengembangan software *Rapid Application Developmnet* bertujuan untuk proses pembuatan laporan yang sebelumnya terpisah datanya, dapat direkap otomatis dan disatukan dalam sistem yang terintegrasi.

Berdasarkan masalah tersebut, pada penelitian ini diusulkan perancangan aplikasi pengelolaan zakat yang dapat membantu memberikan solusi untuk memudahkan dalam melakukan pengelolaan zakat. Aplikasi ini semoga bisa membantu proses pengelolaan dalam berzakat menjadi lebih mudah dan praktis karena dengan adanya sistem ini. Selain itu sistem ini juga membantu pihak administrasi agar mempermudah proses zakat itu sendiri seperti dalam hal penyimpanan data dan pengelolaan data, serta hal-hal yang dapat diselesaikan dengan cepat karena sistem ini dibuat untuk memudahkan pekerjaan. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin membuat **“IMPLEMENTASI APLIKASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA MASJID BAITURAHMAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi pengelolaan zakat pada masjid baiturahman?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi pengelolaan zakat pada masjid baiturahman?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat identifikasi masalah yaitu,

1. Proses pengelolaan zakatnya masih bersifat konvensional dan masih menggunakan media kertas yang menyebabkan banyak data arsip yang hilang.
2. Pengelolaan datanya belum terintegritas dengan baik.
3. Belum adanya aplikasi pengelolaan zakat yang diterapkan di mesjid baiturahman.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Dapat gunakan untuk membantu petugas dalam mengelola zakat di masjid baiturahman.
2. Aplikasi ini menggambarkan keseluruhan tentang pengelolaan zakat yang ada di masjid baiturahman.

1.4.2 Manfaat penelitian

1. Dapat bermanfaat dalam pengelolaan zakat di masjid baiturahman perumahan griya pratama mas.
2. Dengan adanya aplikasi berbasis web ini dapat membantu petugas zakat dalam mengelola data keseluruhan zakat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada masjid baiturahman di perumahan griya pratama mas.
2. Aplikasi ini menampilkan tentang pengelolaan laporan zakat dan jenis jenis zakat.
3. Proses dalam sistem ini meliputi pengelolaan tentang zakat, pengisian data muzaki, bukti telah melaksanakan pembayaran zakat, penerimaan zakat kepada orang yang berhak dan hasil keseluruhan laporan muzaki yang telah melaksanakan zakat.

1.6 Metode Konsep Pengembangan Software

Model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek atau singkat *adalah Rapid Application Development*. Model *Rapid Application Development* merupakan adaptasi dari model waterfall untuk mengembangkan setiap komponen perangkat lunak (Rosa & Shalahuddin, 2018).

Berikut adalah komponen masing masing dari pemodelan pengembang *Rapid Application Development*:

1. Pemodelan Bisnis

Pemodelan bisnis digunakan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mencari informasi apa saja yang terdapat pada proses bisnis, informasi apa yang harus dibuat, siapa yang membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait dengan informasi itu.

2. Pemodelan Data

Pemodelan data dilakukan untuk memodelkan data yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mendefenisikan atribut-atributnya serta relasinya dengan data data yang lainnya.

3. Pemodelan Proses

Pemodelan proses dilakukan untuk mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.

4. Pemodelan Aplikasi

Pemodelan aplikasi dilakukan untuk menerapkan pemodelan proses dan data menjadi program. Model *Rapid Application Development* sangat dianjurkan untuk memakai komponen yang sudah ada jika dimungkinkan.

5. Pengujian dan pergantian

Pengujian dan perantian dilakukan untuk menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yaitu sebagai:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode pengembangan dan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya tentang teori sistem informasi pelayanan, metode *Rapid Application Development* serta teori teori yang digunakan dalam perancangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang, analisa kebutuhan sistem, analisa dan perancangan sistem, perancangan sistem, perancangan antarmuka sistem

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menerangkan mengenai perancangan, pengujian sistem, implementasi dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem pengelolaan.

